

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori yang menjelaskan bahwa peningkatan profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan upaya dalam memberikan sinyal positif kepada investor berkaitan dengan kinerja perusahaan dan pertumbuhan prospek usaha di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani, Endiana, dan Pramesti, (2021); Nurhasanah, (2023) yang memperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori yang menjelaskan bahwa modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu menutupi hutang jangka pendek yang dapat menyebabkan kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan, jika hal tersebut terjadi terus-menerus maka akan mengurangi aktiva lancar perusahaan yang nantinya akan membuat rendah nilai rasio yang akan berdampak pada pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anandamaya dan Hermanto, (2021) yang memperoleh hasil penelitian bahwa kinerja keuangan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



3. *Corporate Social Responsibility* dalam moderasi profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi mencerminkan prestasi kinerja yang baik dan sumber daya yang dimiliki perusahaan semakin besar sehingga berdampak pada meningkatnya harapan stakeholder akan kewajiban perusahaan terhadap pengungkapan informasi terkait kegiatan *corporate social responsibility*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triani, (2022); dan Chumaidah, (2018) yang memperoleh hasil penelitian bahwa *corporate social responsibility* mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam moderasi kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori yang menjelaskan bahwa menerapkan kegiatan *corporate social responsibility* adalah hal yang menguntungkan karena perusahaan akan mendapatkan keuntungan dengan cara melakukan promosi (terjun langsung ke masyarakat sekitar) dan pemberdayaan, namun perusahaan juga harus memiliki alokasi biaya yang cukup untuk melakukan kegiatan *corporate social responsibility*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Anwar, (2022) yang memperoleh hasil penelitian bahwa *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang akan diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya lebih lagi untuk memperhatikan kinerja perusahaan dan kinerja keuangan untuk menghasilkan laba sesuai target yang telah ditetapkan sehingga mampu untuk melakukan kegiatan *corporate social responsibility*. Perusahaan sebaiknya juga membuat laporan berkelanjutan yang terdapat indikasi GRI, agar memudahkan dalam evaluasi kinerja pada saat ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya harap dilakukan proksi lain selain variabel profitabilitas yang diproksi oleh *Return On Aset* (ROA), dan kinerja keuangan yang diproksi oleh Pertumbuhan Laba (PL), agar dapat mengetahui variabel apa yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan dengan memoderasi *Corporate Social Responsibility*, dan sebaiknya juga memperluas pengamatan agar dapat menggambarkan kondisi nilai perusahaan pada semua perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

